

## SELF-CONCEPT IN ADOLESCENCE BOY WITH OBESITY

*Stanley*

### ABSTRACT

This study is a narrative study about Self Concept in Adolescence Boy with Obesity. The purpose of this research is to explore the dynamic of self-concept in adolescence boy with obesity. Researcher especially wants to see the self-concept in adolescence boy. Self-Concept is figured out by narrative analysis of informant's story of life. Researcher is using Calhoun & Acocella's theory of self-concept to explain more accurately.

The informant in this research is 2 persons. Informant 1 has a negative narrative tone and imagery. He experienced bullying in early and middle of his life. Informant 1 tends to shut himself out from society and choose to be alone. Informant 2 also has a negative narrative tone and imagery. Informant 2 also experienced bullying in his school period because of his obesity. Informant 2 feel that there is no benefit from having a relationship with society.

The result shown that both of informants have a negative self-concept. Both narrative tone are negative, both imagery are negative, the self-concept theory also shown negative result. The conclusion of this research is that adolescence boy with obesity tend to have negative self-concept.

Key Word: *self-concept, adolescence boy, obesity*

## KONSEP DIRI PADA REMAJA PUTRA YANG OBESITAS

*Stanley*

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi naratif mengenai Konsep Diri pada Remaja Putra yang Obesitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dinamika konsep diri pada remaja yang obesitas. Peneliti secara khusus ingin melihat konsep diri pada remaja obesitas yang berjenis kelamin putra. Konsep Diri dilihat dengan melakukan analisis naratif dari kisah hidup subjek, kemudian peneliti menggunakan teori konsep diri dari Calhoun & Acocella untuk menjelaskan konsep diri informan secara lebih rinci.

Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Narasi informan 1 memiliki *narrative tone* dan *imagery* yang negatif dan mengalami *bullying* di masa awal dan pertengahannya. Informan 1 cenderung menutup dirinya dari hubungan luar dan lebih suka menyendiri. Narasi informan 2 juga memiliki *narrative tone* dan *imagery* yang negatif. Informan 2 juga mengalami *bullying* di masa kecil dan masa sekolahnya terkait dengan kondisi fisiknya yang obesitas. Informan 2 merasa malas untuk menjalin hubungan dengan sesama dan lingkungannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua informan memiliki konsep diri yang negatif. Hasil *narrative tone* yang negatif dari kedua informan, *imagery* yang negatif dari kedua informan, serta teori konsep diri semuanya menunjukkan hasil yang negatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja putra yang obesitas cenderung memiliki konsep diri yang negatif.

Kata Kunci: *konsep diri, remaja putra, obesitas*